

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Monita dapat diambil kesimpulan :

- a. Proses pengolahan data yang masih manual akan mengakibatkan tidak efisiennya pelayanan terhadap anggota khususnya pada sirkulasi baik simpanan maupun pinjaman, misalnya dalam pencarian data membutuhkan waktu cukup lama dengan adanya program yang sudah terkomputerisasi untuk pengolahan data sirkulasi akan mempercepat kerja dalam simpanan dan pinjaman serta member kenyamanan untuk semua anggota.
- b. Proses pembuatan laporan yang masih manual membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tidak adanya efisiensi dalam proses pembuatan laporan, maka dengan adanya sistem yang terkomputerisasi pembuatan laporan yang biasa diselesaikan dalam waktu 2-3 hari dapat diselesaikan dalam beberapa menit saja.
- c. Keamanan data lebih terjamin sebab tidak semua orang dapat mengakses data tersebut, dapat memaksimalkan tempat penyimpanan data karena data tersimpan dalam bentuk server.

Dengan adanya sistem baru yang diusulkan maka diharapkan dalam sistem informasi yang dapat memberikan informasi dan kemudahan bagi petugas koperasi dalam pencarian data konsumen, penginputan data konsumen dan mengatur administrasi keuangan di Koperasi Wanita Monita secara teratur dan akurat menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat terpenuhi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dari kesimpulan diatas maka sistem yang diusulkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Koperasi Simpan Pinjam Wanita Monita dalam pengolahan data sistem informasi koperasi, dan untuk hal tersebut kepada koperasi penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Melakukan pertimbangan terhadap sistem yang telah diusulkan oleh penulis dapat dipakai untuk pengolahan data Perancangan Sistem Informasi Data Simpan Pinjam Anggota Pada Koperasi Wanita Monita Di Muntok Kabupaten Bangka Barat.
- b. Perlu adanya pelatihan admin/operator atau dalam hal ini petugas koperasi untuk mempelajari dan membaca petunjuk-petunjuk pengoperasian program agar tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pengoperasian.